

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian asuhan secara menyeluruh dari berbagai aspek terhadap P1 dengan retensio plasenta dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Penatalaksanaan retensio plasenta di PMB J Telagasari yang dilakukan B1 sudah sesuai dengan batasan wewenang sebagian besar sudah sesuai dengan SOP, kekurangannya namun hanya kekurangannya B1 tidak memberikan obat analgetik perrectal pereda nyeri, ini dapat menyebabkan ibu merasa kesakitan saat dilakukan manual plasenta sebagai asuhan sayang ibu.
- 5.1.2 Dari kasus retensio plasenta faktor predisposisi pada P1 yaitu umur ibu, paritas dan his yang kurang kuat merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta pada P1.
- 5.1.3 Kuantitas antenatal care partisipan sudah cukup baik, karena waktu pemeriksaan kehamilan yang partisipan lakukan sesuai dengan teori dan standar yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan kualitas yang diberikan bidan kepada partisipan masih kurang dalam pelayanan antenatal, B1 belum memenuhi standar, karena P1 tidak mendapatkan imunisasi TT dan P1 jarang mengkonsumsi Tablet Fe, seharusnya partisipan diberikan konseling ataupun penyuluhan mengenai pelayanan antenatal care yang baik.

5.2 Saran

Dalam upaya meningkatkan asuhan penatalaksanaan retensio plasenta yang sesuai dengan SOP dan meminimalisir kejadian retensio plasenta dengan mengetahui faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta dan pelayanan antenatal care yang sesuai standar maka peneliti ingin memberi saran pada beberapa pihak. Yaitu:

5.2.1 Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai penatalaksanaan retensio plasenta yang sesuai dengan SOP, meminimalisir kejadian retensio plasenta dengan melakukan screening faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta dan pelayanan antenatal care yang sesuai standar dan kewenangan bidan serta meningkatkan upaya preventif melalui deteksi dini pada antenatal care untuk mencegah kegawatdaruratan.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menyelenggarakan pembinaan untuk bidan desa mengenai penatalaksanaan retensio plasenta harus sesuai dengan standar operasional prosedur, bidan dapat melakukan screening faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta dan standar pelayanan antenatal care yang sesuai standar dan berkualitas dengan melakukan sharing ilmu antar bidan.

5.2.3 Bagi institusi

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan kepada institusi pendidikan dalam perkembangan ilmu khususnya

tentang penatalaksanaan retensio plasenta, pentingnya melakukan screening faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta dan pelayanan antenatal sesuai dengan standar agar dapat mendeteksi dan mengantisipasi terjadinya komplikasi sehingga ilmu yang diajarkan lebih aplikatif dan bersifat update dengan kondisi yang ada di lapangan, serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dijadikan salah satu dari media belajar dalam proses belajar di institusi pendidikan.

5.2.4 Bagi Penulis

Diharapkan dengan dilakukan penyusunan laporan ini penulis dapat memahami dan menganalisis yang terjadi pada kasus retensio plasenta sehingga dapat menjadi pembelajaran saat menemukan kasus retensio plasenta, serta mengetahui faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta dan pelayanan antenatal care yang sesuai standar agar dapat mendeteksi dan mengantisipasi terjadinya komplikasi.